

ABSTRAK

Appendicitis adalah peradangan pada apendik yang merupakan penyebab umum nyeri abdomen akut. *Appendicitis* dapat terjadi pada semua usia, tetapi lebih sering dialami oleh remaja dan dewasa muda dan sedikit lebih sering terjadi pada pria di banding wanita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil penerapan pemberian mobilisasi dini dan relaksasi spiritual terhadap tingkat nyeri klien post operasi apendektomi di Ruang Azzahra 2 Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan subyek penelitian satu pasien kelolaan dan satu pasien sebagai pembanding, masalah keperawatan Nyeri pada pasien post oprasi apendektomi. Penelitian ini dilakukan di Ruang Azzahra 2 RS Islam Jemursari Surabaya selama perawatan 4 hari. Pengumpulan data meliputi pengkajian, menentukan diagnose, menentukan intervensi keperawatan, melaksanakan implementasi dan melakukan evaluasi.

Hasil penelitian yang didapatkan setelah penerapan latihan mobilisasi dini dan relaksasi spiritual dilakukan selama 10 sampai dengan 20 menit yang dilakukan selama 4 hari pada pasien post apendektomi, pasien dapat aktif melakukan mobilisasi dan penurunan tekanan spiritual yang dialami pasien. Yang ditunjukkan dari hasil penurunan tingkat Nyeri 6 menjadi 2 pada pasien post apendektomi dan penurunan relaksasi pasien.

Kombinasi mobilisasi dini dan relaksasi spiritual dapat menurunkan tingkat nyeri klien post operasi apendektomi. Diharapkan dapat menjadi bagian intervensi manajemen nyeri pada pasien post operasi apendektomi sehingga dapat diterapkan perawat di rumah sakit.

Kata Kunci : Appendiksitis, Nyeri, Mobilisasi dini, Relaksasi spiritual